

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Musik keroncong dalam misa syukur seribu hari kematian hadir dalam ruang dimana seribu hari merupakan upacara hasil akulturasi dengan budaya Jawa, kehadiran keroncong juga dihadirkan dalam perayaan misa syukur seribu hari tidak semata-mata hadir sebagai pengiring tetapi kita dapat melihat hasil analisis melalui aspek fungsi musik sebagai ekspresi emosional, sebagai komunikasi, dan hiburan.

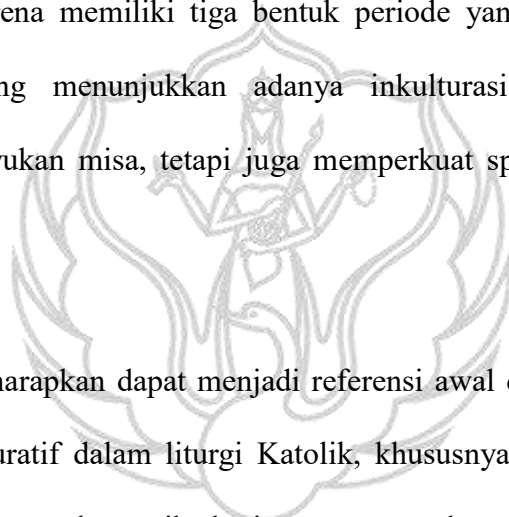
Pertama, musik sebagai ekspresi emosional tampak dari respon pihak keluarga yang menunjukkan rasa haru, syukur, dan penghormatan saat iringan keroncong mulai dimainkan. Kedua, fungsi komunikasi terlihat dari peran musik sebagai penghubung antara umat dengan Tuhan serta antar umat itu sendiri dalam suasana perayaan iman. Ketiga, fungsi hiburan tampak dari kebahagiaan keluarga yang merasa terhibur oleh musik yang lekat dengan kebiasaan mereka yang merupakan musisi keroncong.

Keroncong dalam misa syukur seribu hari ini menjadi media sebagai pembangun spiritualitas, dimana spiritualitas adalah penghantar dalam membangun komunikasi antara yang horizontal dengan yang vertikal. Di lain itu, keroncong dalam misa syukur seribu hari tidak sekadar sebagai pengantar tetapi sebagai pembangun upacara tersebut. Tanpa keroncong spiritualitas acara tersebut tidak berjalan lancar sesuai dengan permintaan dan serangkaian proses kehadiran keroncong.

Romo Andri berpendapat bahwa musik keroncong itu indah dan dapat dinikmati segala kalangan, pernyataan ini sama dengan pernyataan keluarga yang merasakan sebuah hiburan rohani dengan kehadiran keroncong. Berbagai fungsi keroncong melalui fenomena ini menjadi bias, melalui keroncong dapat menjadi media pembangun spiritualitas keluarga dan umat yang hadir. Instrumentasi keroncong yang digunakan menggunakan teknik *engkel*, *double*, *kotekan*, dan *jab-jaban*. Lagu yang dipilih yaitu “Bapa Kami”, lagu ini dipilih untuk dianalisis karena lagu ini mampu merepresentasikan seluruh ungkapan doa dalam perayaan. Lagu ini terdiri dari tiga bagian karena memiliki tiga bentuk periode yang saling berlawanan. Kehadiran keroncong menunjukkan adanya inkulturasi yang tidak hanya mendukung kekhusyukan misa, tetapi juga memperkuat spiritualitas umat yang hadir.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal dalam pengembangan kajian musik inkulturatif dalam liturgi Katolik, khususnya pada konteks musik Keroncong dalam misa syukur seribu hari yang mengandung kekuatan spiritual dan emosional. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dimensi partisipasi umat secara lebih syukur seribu hari, serta dapat membandingkan penerimaan musik liturgi pada setiap daerah luas, termasuk respon umat terhadap penggunaan musik keroncong dalam misa



DAFTAR PUSTAKA

- Casel, Anscar J. 1962. *The Spirit of the Liturgy*. Collegeville, Minnesota: The Liturgical Press.
- Edmund Prier SJ, Karl. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Cetakan ke. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Fransiskus. 2019. *Christus Visit: Seruan Apostolik Pasca Sinode Untuk Kaum Muda Dan Seluruh Umat Allah*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI. <https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2020/10/Christus-Vivit.pdf>.
- Gereja Katolik. 1997. *Katekismus Gereja Katolik*. Jakarta: Dokpen KWI. <https://www.imankatolik.or.id/kkk.html>.
- Hiley, David. 1993. *Western Plainchant: A Handbook*. Oxford: Clarendon Press.
- Katekismus Gereja Katolik. 1992. "Katekismus Gereja Katolik" artikel 10.
- . *Katekismus Gereja Katolik*. 2001. Jakarta: Obor. https://www.vatican.va/archive/ccc_css/archive/catechism/p2s2c1a3.htm.
- Kittelberger, C. 1985. *Liturgical Music: It's Function and Meaning*.
- Komisi Katekismus Gereja Katolik. 1997. *Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kongregasi Ritus Suci. 1967. *Musicam Sacram: Instruksi Tentang Musik Dalam Liturgi*. Libreria Editrice Vaticana. https://www.vatican.va/archive/hist_councils/ii_vatican_council/documents/vat-ii_instr_19670305_musicam-sacram_en.html#.
- Konsili Vatikan II. 1963. "Sacrosanctum Concilium: Konstitusi Tentang Liturgi Suci." In , edited by Paus Paulus VI, 112. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana. https://www.vatican.va/archive/hist_councils/ii_vatican_council/documents/vat-ii_const_19631204_sacrosanctum-concilium_en.html.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Nasir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Cetakan ke. Bandung: Tarsito. [https://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif.Abdul Fattah.pdf](https://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf).
- Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran. 2024. "Sejarah Pugeran." 2024. <https://parokipugeran.org/sejarah-pugeran/>.

- Paus Benediktus XVI. 2007. *Sacramentum Caritatis: Adhortasi Apostolik Pasca-Sinode Tentang Ekaristi Sebagai Sumber Dan Puncak Kehidupan Dan Perutusan Gereja*. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana.
- Pius XII, Paus. 1947. "Mediator Dei." *Vatikan: Libreria Editrice Vaticana*, 20. https://www.vatican.va/content/pius-xii/en/encyclicals/documents/hf_p-xii_enc_20111947_mediator-dei.html.
- Prier, K E. 2014. "No Title." *Inkulturasi Musik Liturgi* cet.1: 96hal.
- R. Hardawiryana, SJ. 1990. "ME." *Departemen Dokumentasi Dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia* 7. <https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2020/11/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-7-LUMEN-GENTIUM.pdf>.
- . 2009. "Sacrosanctum Concilium (Konsili Suci)." *Dokumentasi Dan Penerangan KWI*, 521–653. <https://imavi.org/media/document/Seri-Dokumen-Gere>.
- Second Vatican Council. 1963. *Sacrosanctum Concilium*. Edited by Second Vatican Council. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana.
- Spencer, Robert F., William P. Malm, and Alan P. Merriam. 1966. *The Anthropology of Music. Ethnomusicology*. Vol. 10. Northwestern University Press. <https://doi.org/10.2307/924202>.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Tata Tertib Sakramen dan Kongregasi untuk Ibadat Ilahi. 2004. "Redemptionis Sacramentum." *Vatikan: Libreria Editrice Vaticana* Chapter V (Certain other matters concerning the Eucharist): 108. https://www.vatican.va/roman_curia/congregations/ccdds/documents/rc_con_ccdds_doc_20040423_redemptionis-sacramentum_en.html.
- Tertullian. n.d. "De Monogamia Dan De Exhortatione Castitate."
- The Bible. 2001. *The Holy Bible*. Terjemahan. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.